



Pemberdayaan Wisata Budaya Megalitikum (BATAKUM) melalui Pelatihan Digitalisasi Pada Karang Taruna Desa Gunung Megang

Empowering Megalithic Cultural Tourism (BATAKUM) through Digitalization Training at the Gunung Megang Village Youth Organisation

Siti Aminah^{1*}, Fameira Dhiniati², Barrorotul Azizah³

^{1,2,3}Institut Teknologi Pagar Alam, Pagar Alam

Korespondensi penulis: gosupeta@gmail.com

Article History:

Received: Januari 31, 2024;

Accepted: Februari 19, 2024;

Published: Maret 31, 2024;

Keywords: *Empowerment, Youth Organization, BATAKUM, Digitalisation.*

Abstract: *The aim of this activity is to empower the youth of Gunung Megang village by promoting megalithic tourism culture and traditional food in Gunung Megang village by carrying out innovation and digitalization training. The community has a strong desire for entrepreneurship, so it needs to be facilitated to increase the productivity of crafts and the number of tourist visits. Efforts to increase these skills cannot be carried out independently by the people of Gunung Megang village, so the role of academics is to develop the traditional snacks and tourism industries. This activity has the urgency of encouraging a group of people to be able to adapt to technology. Currently, the people of Gunung Megang village have a lot of promotion of tourism attractions and local snacks, but the marketing of craft industry products and tourism potential has not been spread through advanced technology because it is still limited to direct information. Community service is produced as a result of more modern food packaging and social media accounts in the form of Instagram, TikTok, and Facebook, which are expected to become media for promoting tourism resources in Gunung Megang village.*

Abstrak: Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberdayakan pemuda karang taruna desa Gunung Megang melalui promosi budaya wisata megalithikum dan makanan tradisional desa gunung megang dengan melaksanakan pelatihan inovasi dan digitalisasi. Masyarakat memiliki kemauan yang kuat untuk berwirausaha sehingga perlu difasilitasi untuk meningkatkan produktifitas kerajinan dan jumlah kunjungan wisatawan. Upaya menambah keterampilan ini tidak dapat dilakukan oleh masyarakat desa Gunung Megang secara mandiri sehingga peran dari pihak akademisi agar mengembangkan industri jajanan tradisional dan pariwisata. Kegiatan ini mempunyai urgensi mendorong sekelompok masyarakat untuk mampu beradaptasi dalam teknologi. Saat ini masyarakat desa Gunung Megang memiliki promosi daya tarik pariwisata dan jajanan lokal yang banyak, namun pemasaran produk industri kerajinan dan potensi wisata belum tersebar melalui teknologi maju karena masih sebatas *direct information*. Pengabdian masyarakat dihasilkan hasil pengemasan makanan lebih modern, akun media sosial berupa ig, tiktok dan facebook yang diharapkan dapat menjadi media promosi sumber daya wisata yang ada di desa Gunung Megang.

Kata kunci : Pemberdayaan, karang taruna, BATAKUM, digitalisasi.

PENDAHULUAN

Dunia pariwisata merupakan salah satu tiang bisnis di Indonesia (Hermawan and Mahfuda 2022). Negara tetangga, yaitu Singapura yang menjadi salah satu proyeksi percontohan dalam dunia pariwisata dengan memanfaatkan teknologi. Sektor ini merupakan bagian yang menarik pemerintah untuk mengundang para wisatawan, baik dari luar daerah bahkan manca negara yang dapat memberikan keuntungan bagi daerah sebagai Pendapatan daerah, hal ini dapat digunakan untuk meningkatkan tatakelola dan objek wisata (Adi Mulyadi 2023). Destinasi wisata saat ini banyak tertuju kepada wisata Alam (Iverson and Dervan, n.d.). Saat ini wisata alam yang berada di Desa Gunung Megang Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan.

Desa Gunung Megang merupakan desa yang berada di Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan yang terletak sekitar $\pm$ 75 km dari Kabupaten Lahat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat, pada tahun 2021 Desa gunung megang memiliki luas 3 km² dengan persentase desa terhadap luas wilayah sebesar 1,79% (Kecamatan Kalitidu dalam Angka 2020). Desa Gunung Megang ini memiliki 2 Dusun, dengan jumlah penduduk sebesar 659 terdiri dari 131 KK, dengan kepadatan penduduk 148,33 jiwa per km² dan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,87%. Mayoritas mata pencaharian penduduk desa Gunung Megang ini adalah pertanian dan perkebunan, diantaranya kopi, padi, pepaya, cokelat, cabai, tomat, sayur dan lainnya. Sarana perekonomian di Desa Gunung Megang berjumlah 5 buah yang terdiri dari warung kelontong atau toko, selain itu terdapat warung atau kedai makanan berjumlah 1 unit.

Sumber daya yang dimiliki desa Gunung Megang saat ini berupa peninggalan berupa Batu Megalithikum dan industri rumahan berupa aneka makan yang berasal dari tumbuhan pepaya kalifornia yang banyak ditanam oleh warga yaitu berupa permen jeli dan sambal keresek papaya, hanya saja, hal ini belum banyak terekspose, serta keterampilan warga desa terutama pemuda yang terbentuk dalam wadah karang taruna juga belum diarahkan dengan baik dalam penggunaan teknologi dan informasi sebagai wadah promosi desanya.



Gambar 1. Budaya Wisata Megalithikum yang belum banyak diketahui banyak orang

Pentingnya pengetahuan teknologi akan membawa dampak yang besar bagi Masyarakat yang ingin memajukan daerahnya. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan digitalisasi sumberdaya daerah atau budaya pariwisatanya. Digitalisasi merupakan salah satu cara beradaptasi dengan teknologi untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat yang berorientasi digital dalam memenuhi kemampuan untuk memperbaiki tata Kelola budaya wisata (Rosiana et al., n.d.). Dalam kegiatan ini dilakukan pelatihan digitalisasi. Salah satu teknologi yang digunakan sebagai media penyebaran informasi adalah media sosial (Sinaga et al. 2023).

Digitalisasi adalah proses yang mendeskripsikan perpindahan informasi yang dicetak menjadi informasi yang berbentuk digital, hal ini ditandai dengan banyaknya aplikasi yang memberikan fitur untuk membantu tugas manusia (Arifin et al. 2023).

Potensi wisata dan jajanan lokal yang memanfaatkan hasil pertanian dan perkebunan warga yang ada di Desa Gunung Megang yang di buat oleh masyarakat serta dibantu oleh ibu-ibu PKK serta Karang taruna dengan membuat olahan permen yupi dan kresek papaya. Pemasaran menjadi ujung tombak dalam suatu usaha, sehingga perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi atau marketplace yang sudah ada.

*Pemberdayaan Wisata Budaya Megailitikum (BATAKUM) melalui Pelatihan Digitalisasi
Pada Karang Taruna Desa Gunung Megang*

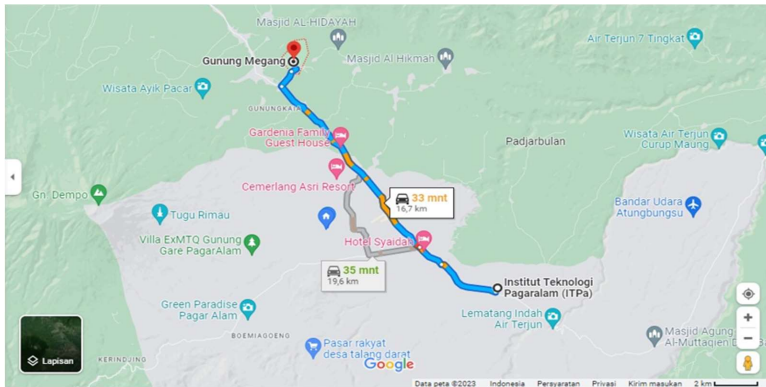


Gambar 2. Jajanan Lokal permen Yupi dan sambal Keresek dari Pepaya Kalifornia yang belum dikemas dan dikelola dengan menarik

Pada kegiatan ini, tim pengabdian memberikan keterampilan kepada anggota karang taruna dengan memberikan pelatihan digitalisasi seperti membuat akun media sosial sebagai media promosi Budaya Wisata Megalithikum dan juga media pemasaran jajanan lokal agar dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan juga eksistensi Desa Gunung Megang.

METODE

Upaya digitalisasi pemasaran produk unggulan di Desa Gunung Megang melalui pemberdayaan karang taruna dengan metode pendekatan pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Desa Gunung Megang Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat pada tanggal 2 dan 3 Desember 2023.



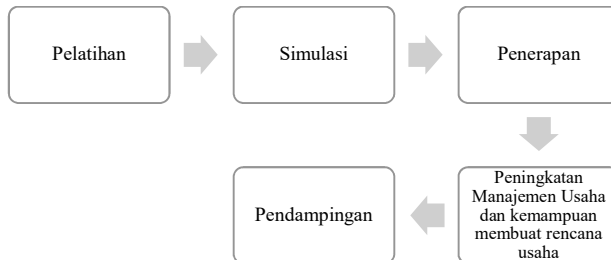
Gambar 3. Peta Lokasi Pelaksanaan Digitalisasi BATAKUM Desa Gunung Megang

Formatted: Font: Bold

Metode pelatihan dilakukan dengan diskusi yang bertujuan untuk mengurangi permasalahan kelembagaan dan sumber daya manusia yaitu pengelola dan masyarakat, sedangkan pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa program pelatihan dapat berkelanjutan. Berdasarkan program-program untuk menyelesaikan masalah di Desa Gunung Megang, maka metode pelatihan meliputi pelatihan 1) keterampilan pengembangan produk dan inovasi produk bagi karang taruna; 2) keterampilan bagi masyarakat berbasis sumber daya yang ada; 3) pelatihan pemasaran melalui media sosial. Sedangkan metode pendampingan meliputi: 1) pendampingan penguatan kelembagaan 2) pendampingan kegiatan promosi dan publikasi produk; 3) pendampingan pembuatan hak paten dan ijin usaha ke instansi terkait. Metode pelaksanaan untuk masing-masing program untuk memecahkan permasalahan adalah sebagai berikut:

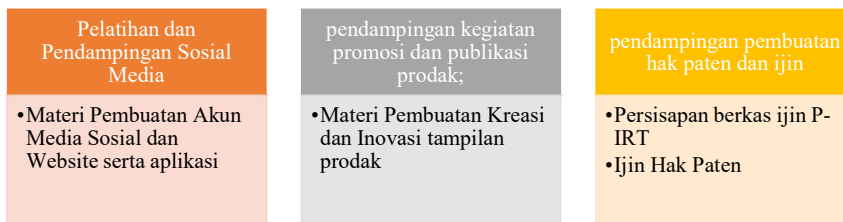
- a. Program ekonomi dan pendidikan akan di berikan kepada anggota karang taruna Desa Gunung Megang yang sudah memiliki usaha ataupun yang ingin membuka usaha yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan, simulasi dan pendampingan. Materi pelatihan yang diberikan kepada anggota karang taruna berupa motivasi usaha dan manajemen pengembangan usaha, dilanjutkan dengan mengadakan simulasi dari materi. Untuk pemantauan penerapan kegiatan program tim akan melakukan pendampingan bagi anggota karang taruna apabila mengalami kesulitan. Berikut pelaksanaan program ekonomi dan pendidikan

Pemberdayaan Wisata Budaya Megailtikum (BATAKUM) melalui Pelatihan Digitalisasi Pada Karang Taruna Desa Gunung Megang



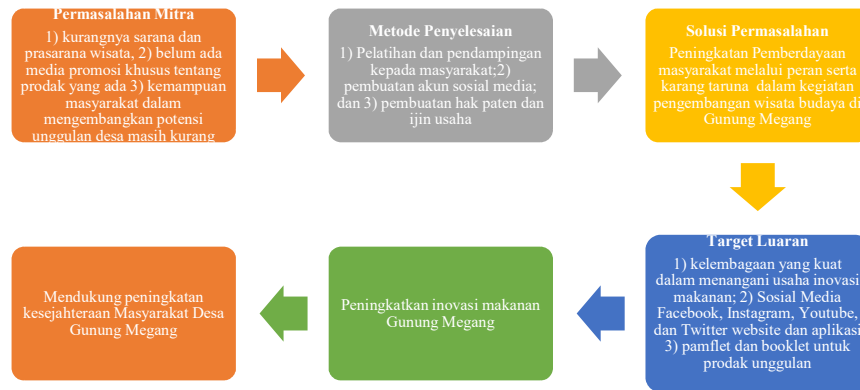
Gambar 4. Alur Pelaksanaan Program ekonomi dan Pendidikan

- b. Program peningkatan teknologi yang digunakan sebagai sarana promosi dan publikasi. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu Pelatihan pemasaran melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan akun sosial media yaitu facebook, Instagram, twitter dan youtube.
- c. Program Pengadaan papan petunjuk arah. Papan petunjuk arah merupakan salah satu sarana agrowisata yang menjadi sebuah penanda keberadaan inovasi makanan di Desa Gunung Megang sebagai bentuk kegiatan promosi. Proses pembuatan papan petunjuk arah dengan melibatkan karang taruna Desa Gunung Megang.



Gambar 5. Pelaksanaan Program Teknologi

- d. Program manajemen yaitu dengan melakukan kegiatan pendampingan penguatan kelembagaan antar kelompok masyarakat yang ada di desa misal kelompok karang taruna, dengan harapan dapat melakukan Kerjasama dalam memperkuat pemasaran produk Desa ke luar wilayah. Berikut adalah *flow chart* metode penyelesaian masalah:



Gambar 6. Skema Metode Dan Tahapan Pelaksanaan Penyelesaian Masalah

HASIL

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Gunung Megang Kecamatan Jarai, lokasi pengabdian ini memiliki potensi unggulan inovasi makanan. Pengabdian ini mengajak serta mengerahkan baik anggota karang taruna maupun masyarakat sekitar sebagai mitra untuk memajukan dan mengembangkan produk inovasi makanan sehingga dapat menjadi produk unggulan yang ada di Desa Gunung Megang dan dapat meningkatkan sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar. target dan luaran yang dihasilkan dari program pengabdian kepada masyarakat di Desa Gunung Megang adalah Desa Gunung Megang memiliki kelembagaan yang kuat dalam menangani usaha inovasi makanan baik melalui media social seperti facebook, Instagram, dan tiktok bahkan memberikan titik informasi lokasi maps yang tersedia di media sosial.

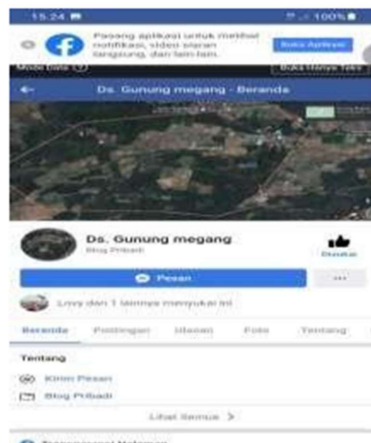
*Pemberdayaan Wisata Budaya Megailtikum (BATAKUM) melalui Pelatihan Digitalisasi
Pada Karang Taruna Desa Gunung Megang*



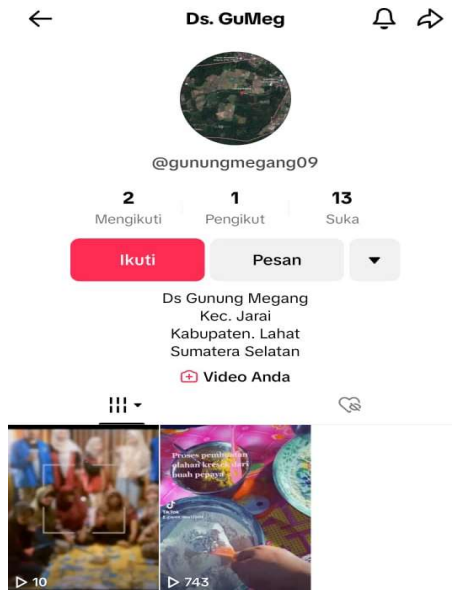
Gambar 6. Sosialisasi dengan Karang Taruna Desa Gunung Megang



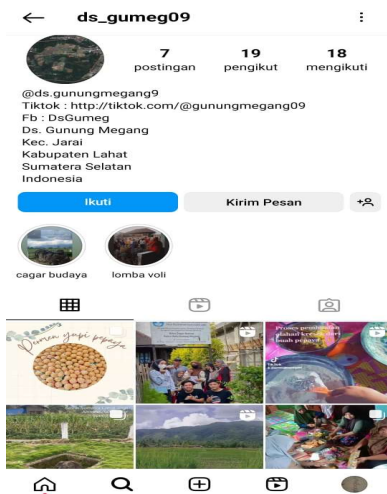
Gambar 7. Pelatihan Pembuatan Akun Media Sosial



Gambar 8. Akun Facebook Desa Gunung Megang



Gambar 9. Akun TikTok Desa Gunung Megang



Gambar 10. Akun Instagram Desa Gunung Megang

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan:

- a. Pemberdayaan BATAKUM (Budaya Wisata Megalithikum) Melalui Pelatihan Digitalisasi Karang Taruna Desa Gunung Megang, kegiatan PKM tersebut dapat meningkatkan pengetahuan tentang digitalisasi marketing, serta cara mengemas produk agar lebih menarik dan diminati konsumen serta pemasaran melalui media social.
- b. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan tentang digitalisasi marketing dan pengemasan produk yang dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi.
- c. Pemberdayaan BATAKUM (Budaya Wisata Megalithikum) Melalui Pelatihan Digitalisasi Karang Taruna Desa Gunung Megang dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian beberapa contoh branding marketing dan pemasaran secara *online* yang dapat dikembangkan di lokasi pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- Adi Mulyadi, Indari. 2023. "Application of Digitalization in Muara Baduk Tourism Banyuwangi Regency Penerapan Digitalisasi Di Wisata Muara Baduk Kabupaten Banyuwangi." *Insan Cendekia : Jurnal Pengabdian* 1, no. 1: 17–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.46838/ic.v1i1.387>.
- Arifin, Syamsul, Evi Dwi Hastri, Pathorrahman, and Wilda Rasaili. 2023. "Digitalisasi Wisata Pantai Ekasoghi Sumenep Melalui Media Sosial." *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 2, no. 1.
- Hermawan, Haris, and Ahmad Nur Mahfuda. 2022. "Leisure Economy: Digitalisasi Event Desa Wisata Mangrove Mayangan." *Journal of Community Development* 3, no. 3: 258–63. <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i3.106>.
- Iverson, Brent L, and Peter B Dervan. n.d. "DESTINASI WISATA BAHARI KABUPATEN TAKALAR PROVINSI SULAWESI-SELATAN," 7823–30.
- Kecamatan Kalitidu dalam Angka. 2020. *Dalam Angka Dalam Angka. Kabupaten Bojonegoro Dalam Angka*.
- Rosiana, Eka Nuraisah, Lien Maulina, Siti Yulia Irani, Hanna Daniati, and Dede Kuswandi. n.d. "Peningkatan Kualitas SDM Pengelola Desa Dalam Digitalisasi Desa Wisata" 5, no. 1.
- Sinaga, B A G, A Maqbullah, G R Suthanto, W T Aulia, P S Fadilah, Irfan Muhaimin, Dini Nurjannah, DN Puspitararas, Ronald Haryanto, and Najmudin. 2023. "Pengembangan Digitalisasi Melalui Branding Wisata Di Desa Wisata Pekunden." *Jurnal Pengabdian*

Masyarakat ABDIMAS 2, no. 1: 01–14.
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ABDIMAS45/article/view/717>.